

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sumber daya manusia sangat penting bagi kemajuan suatu perusahaan karena di dalamnya mereka yang mengolah dan mengatur sehingga perusahaan dapat berfungsi dengan baik dan benar. Dalam kesehariannya, semua manusia memiliki pemikiran dan tujuan yang berbeda antara satu sama lain. Sehingga terwujudnya karakteristik yang bermacam-macam. Jika disatukan dengan kebutuhan dan tujuan yang sama maka akan terbentuklah perilaku kelompok untuk kebersamaan.

Suatu faktor yang memiliki peran penting untuk mempengaruhi perusahaan dalam mencapai target sehingga dapat berkompetisi dengan perusahaan lain adalah sumber daya manusia yang kompeten, sumber daya yang dimaksud adalah pemimpin dan Pegawai. Oleh karena itu mengolah sumber daya manusia memegang peranan yang penting untuk mendapat sumber daya yang tepat (Siswanto & Hamid, 2017).

Terdapat diantara banyak definisi dari kepemimpinan, yaitu : (a) kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan menggunakan kekuasaannya, (b) kepemimpinan adalah suatu interaksi antara pemimpin dan pengikutnya. (c) kepemimpinan terjadi di suatu organisasi, (d) kepemimpinan berfokus untuk tujuan yang sama. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan individu yang memiliki kekuasaan untuk melakukan proses mempengaruhi, memotivasi, mendukung, usaha yang memungkinkan orang lain memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan dari organisasi (Wibowo, 2019: 307).

Pemimpin memiliki jiwa kepemimpinan untuk mempengaruhi manusia dalam melakukan dan tidak boleh melakukan. Seperti halnya yang di

katakan Harold kontz yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai pengaruh atau proses mempengaruhi seseorang sehingga mereka akan berusaha mencapai tujuan dengan kemauan dan antusias yang diinginkan (Syamsu & Novi, 2017: 32).

Pemimpin harus dapat mengarahkan bawahannya ke hal yang positif dan dapat memikirkan cara agar dapat mengendalikan bawahannya sehingga terjadinya perubahan-perubahan yang signifikan tentunya untuk kemajuan perusahaan. Pemimpin juga harus memiliki perilaku yang fleksibel, dapat mengayomi, mampu beradaptasi pada lingkungan, serta aktif pada program perubahan yang memang dibutuhkan perusahaan.

Suatu perusahaan sangat penting mempunyai pemimpin dan Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda beda antara satu sama lain. Tidak di pungkiri bahwa tanggung jawab seorang pemimpin sangatlah besar dan sangat beresiko untuk kemajuan suatu perusahaan sehingga kita tidak boleh menyepelkan terhadap peran seorang pemimpin.

Suatu organisasi tidak bisa berjalan tanpa adanya pemimpin yang memiliki kekuasaan yang bisa mengarahkan karyawan sehingga mereka memiliki tujuan yang sama yaitu kemajuan perusahaan. Seorang pemimpin bukan semata-mata hanya seseorang yang memiliki posisi penting tapi mereka harus memiliki jiwa kepemimpinan di dalam dirinya. Pemimpin yang tidak bisa mengarahkan karyawan akan membuat perusahaan berjalan tidak baik karena kurangnya kerjasama antara pimpinan dengan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dalam bekerja.

Tiga gaya kepemimpinan yang disimpulkan oleh Lewin yaitu gaya kepemimpinan autokratis yaitu gaya pemimpinnya memusatkan keputusan dan kebijakan dari dirinya secara penuh, gaya kepemimpinan demokratis yaitu gaya kepemimpinan yang memberikan kewenangan secara luas dan adil. Disini anggota diberikan fleksibilitas dalam menindaklanjuti masalah yang terjadi, lalu selanjutnya gaya kepemimpinan laissez-faire atau kendali bebas merujuk pemimpin yang secara keseluruhan memberikan karyawannya kebebasan dalam pembuatan keputusan dan menyelesaikan

pekerjaan yang sesuai menurut karyawannya (Syamsu & Novi, 2017 : 33-37).

Demi terciptanya tujuan perusahaan pemimpin harus bisa berkomunikasi secara efektif dengan karyawannya, hal tersebut akan berdampak terhadap pekerjaan karyawan. Seperti halnya pengalaman ketika masuk di dunia kerja, terkadang tak sedikit karyawan kesulitan melakukan komunikasi dengan atasan, bawahan maupun dengan rekan kerjanya. Sehingga terciptanya konflik karena kesalahpahaman, hal tersebut memicu terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Komunikasi juga bisa membangkitkan semangat karyawan jika komunikasi tersebut bisa terjaga dan bisa memeliharanya. Komunikasi yang tidak baik oleh pimpinan kepada karyawan dapat memicu kurangnya semangat pegawai dalam melakukan tugasnya sehingga kinerja pegawai tidak sesuai target perusahaan.

Komunikasi yang baik dapat mempengaruhi kinerja karyawan, Suatu penelitian telah memperlihatkan bahwa suatu lingkungan pekerjaan yang menyenangkan sangat penting untuk mendorong tingkat kinerja karyawan yang paling produktif. Dalam interaksi sehari-hari antara pimpinan dan bawahan, berbagai asumsi dan harapan muncul. Ketika atasan dan bawahan membentuk serangkaian asumsi dan harapan sendiri yang agak berbeda, perbedaan-perbedaan ini yang akhirnya berpengaruh pada tingkat kinerja (Dedi, 2010 : 3).

Manajemen kinerja sangat penting di lakukan oleh pinpinan organisasi atau perusahaan guna mengarahkan dan mengendalikan prestasi karyawan . Robert bacal mendefinisikan bahwa manajemen kinerja ini adalah suatu proses komunikasi yang terus menerus dalam rangka kerjasama antara karyawan dan atasannya langsung. Manajemen kinerja adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian terhadap pencapaian kinerja dan dikomunikasikan secara terus menerus oleh pimpinan kepada karyawan (Dedi, 2010 : 7).

Seperti halnya manajemen kinerja yang berada disalah satu restaurant cepat saji yang sudah tersebar di kota dan kabupaten Cirebon dengan mengusung restaurant cepat saji bernuansa islami Al Bahjah Chicken atau Ab chicken yang telah berkembang dan menciptakan pemimpin dan pegawai di dalamnya.

Ab chicken atau Al Bahjah chicken sendiri berawal dari kegiatan dakwah yang disyiarkan oleh guru besar Buya Yahya selaku pendiri dan pengasuh lembaga pengembangan dakwah Al Bahjah (LPD Al Bahjah) yang semakin berkembang dengan pesat. Kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan dakwah LPD al bahjah yang diselenggarakan dalam bentuk majelis ilmu, pendidikan, kegiatan sosial dan ekonomi pun semakin meningkat. Bentuk mewadahi semangat jamaah yang ingin berjuang mengembangkan usaha di bidang ekonomi LPD Al bahjah maka para Pejuang Al Bahjah membuat sebuah wadah yang disebut komunitas pengusaha dan profesional Al Bahjah (KPPA).

Salah satu misi yang diemban oleh KPPA adalah untuk membangun kemandirian ekonomi Al Bahjah sebagai langkah awal menuju kemandirian ekonomi ummat. Berbagai upaya telah dilakukan KPPA untuk memfasilitasi terwujudnya kemandirian ekonomi tersebut melalui berbagai upaya diantaranya BMT Al Bahjah, Program Infaq barang bekas (IBABE), inisiasi Al Bahjah Property, Al Bahjah grosir, dan berbagai upaya lainnya.

Ab Chicken adalah salah satu unit usaha dari lembaga pengembangan dakwah Al Bahjah (LPD Al Bahjah) dan juga salah satu program usaha unggulan yang di inisiasi komunitas pengusaha dan professional Al Bahjah (KPPA) dengan mensinergikan kekuatan yang dimiliki para pejuang Al bahjah dalam kompetensi di *core bussines food and beverge*.

Ab Chicken mengusung makanan cepat saji bernuansa islami, hal tersebut di perkuat dengan penuturan penggegas dan pendiri Ab Chicken, Buya Yahya yang selalu mengingatkan agar selalu menghindari pertemuan dan kegiatan yang tidak diniatkan untuk Allah Karena tidak melahirkan persaudaraan dan kemuliaan. Beliau juga menjelaskan bahwa kemuliaan

seorang muslim bisa di peroleh dengan cara ikut bergembira ketika melihat kenikmatan orang lain atau kemajuan umat islam. Beliau menuturkan bahwa kemuliaan tidak selalu dalam kegiatan mengaji. Bisa juga dengan menginfakan hartanya di jalan Allah. Bisa juga dengan membelanjakan uangnya di toko-toko muslim atau kemuliaan itu diraih dengan mendukung setiap usaha yang digalang kaum muslimin.

Tidak kurang dari 19 outlet Ab chicken yang sudah tersebar di kota maupun kabupaten Cirebon pertanggal 01 Februari 2022 dengan jumlah keseluruhan tercatat 133 pegawai diantaranya ialah di kedawung 11 pegawai, trusmi 8 pegawai, susukan 5 pegawai, lemah abang 6 pegawai, klangenan 6 pegawai, pondok 7 pegawai, pamijahan 11 pegawai, megu 11 pegawai, arjawinangun 9 pegawai, palimanan 10 pegawai, bunut 7 pegawai, sumber 7 pegawai, bodelor 5 pegawai, sendang 5 pegawai, talun 8 pegawai, mundu 4 pegawai, perumnas 7 pegawai, ciledug 7 pegawai, dan losari 7 pegawai. Maka dari itu, peneliti telah melakukan pemilihan sampel dengan acak dan terpilihlah outlet megu sebagai sampel penelitiannya.

Peneliti telah melakukan survey Di Ab Chicken dan melihat bagaimana interaksi antara pemimpin dan pegawainya seperti halnya interaksi pemimpin dan pegawai di dalam outlet yaitu salah satunya adalah terdapat beberapa kali dalam seminggu dilakukannya brifing antara kepala toko dan pegawainya untuk merumuskan masalah, pembagian tugas, hambatan dan lain-lain. Serta, di luar outlet yang dilakukan manajemen dan staf-stafnya dengan kepala toko dari semua outlet yang akan dikumpulkan guna membahas tentang omset, kinerja, hambatan, masalah, stok dan lain-lain. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah hal tersebut efektif untuk mendorong kinerja pegawai tersebut.

Dalam waktu yang tidak begitu lama AB chicken telah berkembang dan memberikan kontribusi dalam membangun kemandirian ekonomi LPD Al bahjah dan banyak terbentuknya pemimpin dan pegawai di dalamnya dan kegiatan usaha Al Bahjah chicken secara formal menggunakan payung hukum CV Al Bahjah food. Sehingga membuat penulis bertanya apakah ada

pengaruh dari komunikasi kepemimpinan sehingga terdorongnya kinerja karyawan yang efektif di dalamnya.

Dari uraian diatas membuat penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Ab Chicken “

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pegawai tidak mempunyai semangat dalam bekerja
2. Pemberian motivasi kepada karyawan kurang maksimal
3. Kinerja pegawai masih belum sesuai pada target/tujuan organisasi

2. Pebatasan Masalah

Hasil proposal penelitian ini akan optimal jika peneliti membatasi masalah untuk dapat memfokuskan penelitian, untuk itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti tentang komunikasi pimpinan yang terjadi di outlet Ab Chicken
2. Peneliti hanya meneliti tentang peningkatan kinerja pegawai Ab chicken dalam menjalankan tugasnya di outlet
3. Peneliti hanya meneliti Ab chicken megu sesuai pengundian yang di dapatkan

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Adakah pengaruh komunikasi pimpinan terhadap peningkatan kinerja pegawai Ab Chicken Cirebon?
2. Seberapa besar pengaruh komunikasiPimpinan terhadap peningkatan kinerja Pegawai di Ab chicken Cirebon ?

3. Bagaimana pengaruh komunikasi pimpinan dalam berkomunikasi dengan Pegawai Ab chicken Cirebon?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di al bahjah chicken cirebon
2. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi Pimpinan terhadap kinerja karyawan di al bahjah chicken Cirebon
3. untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi pimpinan dalam berkomunikasi dengan pegawai Ab Chicken Cirebon.

D. Kegunaan penelitian

1. kegunaan Teoritis
 - a. Bagi Peneliti
Dapat Menambah Pengetahuan Dan Wawasan Khususnya Mengenai Pengaruh Pimpinan Dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.
 - b. Bagi pihak lain
Hasil Penelitian Di Harapkan Dapat Menjadi Bahan Bacaan Dan Wawasan Serta Menambah Referensi Bagi Pembaca Dan Penelitian Selanjutnya
2. kegunaan Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam pemecahan masalah terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan dan komunikasi.
 - b. Al Bahjah Chicken
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Al Bahjah chicken Cirebon dalam pemecahan masalah terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan dan komunikasi.
 - c. Jurusan KPI
Karya ilmiah/penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi khazanah pengembangan keilmuan, pengetahuan serta kajian

Komunikasi dan Penyiaran di jurusan KPI. Terutama pengembangan kajian bidang Pengaruh Komunikasi Pimpinan terhadap peningkatan Kinerja Pegawai di Ab Chicken Cirebon.

